



**KEMENANGAN INDONESIA  
UNTUK KEMENANGAN PALESTINA  
oleh (KH DR Surahman Hidayat MA) SCC Pusat  
No Seri: 169/10/2023**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوْبُ إِلَيْهِ وَنُعُودُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ  
اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى حَبِّنَا وَحَبِّبِ رَبِّ الْعَالَمِينَ إِمامِ الْمُتَقِينَ وَقَائِدِ الْعَرَبِ الْمُحَاجِلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ وَ  
عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَأَنْصَارِهِ وَأَحْبَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ».

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِينُكُمْ وَإِيَّاهُ يُتَقْوَى اللَّهُ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَزِيزِ:  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُعَاتِهِ وَلَا تَمُؤْنَ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

### **KHUTBAH I**

#### **Jamaah Jum'at rahimakumullah**

*Alhamduillahi rabbil 'alamin*, puji dan syukur hanya milik Allah Swt yang telah memberikan banyak nikmat dan rahmat-Nya kepada kita. Terutama nikmat Iman, Islam, dan Ihsan. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan umat manusia, baginda Nabi Muhammad saw, kepada seluruh keluarga, para sahabat, serta seluruh ummatnya hingga akhir zaman.

Jalur Gaza yang kecil, yang terbentang sepanjang 41 kilometer dan lebar 10 kilometer, telah menjadi perhatian dunia. Hal itu terjadi setelah Hamas melancarkan serangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap Israel sebagai bentuk reaksi terhadap mereka yang selama ini terjajah dan terintimidasi. Serangan balasan Israel terhadap Jalur Gaza mereka lakukan. Gaza menjadi terkepung. Pasokan listrik, air, dan fasilitas lainnya diputus. Sungguh sebuah kondisi yang memantik kepedulian kita semua.

Apalagi Masjidil Aqsa merupakan kiblat pertama umat Islam. Selama 16 atau 17 bulan setelah Hijrah dari Mekkah ke Madinah, Nabi saw shalat menghadap ke Baytul Maqdis atau al-Aqsa. Setelah itu, Allah menurunkan wahyu yang menyuruh kaum muslimin berkiblat ke Masjidil Haram. Hanya saja kemudian Allah menegaskan bahwa

وَلِلَّهِ الْمَشْرُقُ وَالْمَغْرِبُ، فَإِنَّمَا تُولُوا فَتَمَّ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلَيْمٌ

*Kepunyaan Allah-lah timur dan barat. Maka ke mana pun kalian menghadap, di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Mahaluas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.* (QS al-Baqarah: 115)

### **Jamaah Jum'at rahimakumullah**

Timur dan Barat berada berada dalam wilayah kerajaan dan kekuasaan Allah. Allah yang berkehendak mengarahkan hamba-Nya untuk berkiblat ke manapun. Sebab, esensinya tetap mengarah dan menghadap kepada Allah Swt.

Karena itu, Palestina yang di dalamnya terdapat Masjidil Aqsa merupakan salah satu tempat suci bagi umat Islam. Tidak aneh bila kepedulian umat terhadap Palestina sangat besar. Terlebih karena negeri tersebut sebagian besarnya telah dicaplok dan dirampas secara paksa oleh Zionis Israel.

Sudah saatnya umat Islam di seluruh dunia membantu perjuangan bangsa Palestina untuk mewujudkan impian dan harapannya untuk merdeka. Mereka telah membagi perjuangan mereka ke dalam tiga tahap: *an-nakbah, intifadah, dan ghalabah*.

Pertama adalah *yaumun nakbah*. Yaitu hari di mana bangsa Palestina diusir secara besar-besaran dari tanah mereka oleh Zionis yang ingin membentuk negara mayoritas Yahudi. Tepatnya pada tahun 1948. Setidaknya 750 ribu warga Palestina terusir. 78 persen wilayah Palestina diambil oleh Israel dengan menghancurkan 530 kota dan desa serta membunuh sekitar 15 ribu warga Palestina. Sejak itu, hari nakbah diperingati oleh warga Palestina. Yaumun nakbah ini berlangsung selama 40 tahun pertama.

Kedua adalah *yaumul intifadah*. Yaitu hari saat warga Palestina melakukan perlawanan dan perjuangan untuk mewujudkan kemerdekaan mereka. Intifadah merujuk pada gerakan perlawanan rakyat Palestina, terutama di jalur Gaza, untuk melepaskan diri dari penindasan Zionis. Hal itu berlangsung selama dalam fase 40 tahun kedua.

Ketiga adalah *yaumul ghalabah*. Yaitu saat warga Palestina berhasil mewujudkan impian mereka untuk merdeka dan lepas dari cengkeraman zionis Israel. Inilah fase yang sangat menentukan dan dinantikan oleh umat. Hal itu merupakan sebuah keniscayaan yang pasti terwujud insya Allah. Ia sesuai dengan isyarat dan sabda Nabi saw saat menyebut posisi Syam (di mana Palestina termasuk di dalamnya),

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ بَيْتُمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا حِينَ قَالَ طُوبَى لِلشَّامِ طُوبَى  
لِلشَّامِ قُلْتُ مَا بَالُ الشَّامِ قَالَ الْمَلَائِكَةُ بَاسِطُوا أَجْنِحَتِهَا عَلَى الشَّامِ

*Dari Zaid bin Tsabit ia berkata, "Ketika pada suatu hari kami bersama Rasulullah ﷺ, dan beliau mengucapkan: 'Kabar gembira buat Syam, kabar gembira buat Syam.' Maka aku pun bertanya, 'Ada apa dengan Syam?' Beliau bersabda, 'Para malaikat merentangkan sayap-sayapnya di atas Syam.'" (HR. Ahmad)*

## Jamaah Jum'at rahimakumullah

Tentu saja untuk mencapai kemerdekaan negara Palestina tersebut dituntut sikap optimis dan keterlibatan seluruh elemen umat dalam memperjuangkannya. Di antaranya dengan berdoa secara maksimal dan sungguh-sungguh. Salah satunya dengan terus membaca doa qunut nazilah dan doa-doa lainnya.

Sebab, doa merupakan senjata andalan orang beriman. Nabi saw bersabda,

الدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ وَعِمَادُ الدِّينِ وَنُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

*“Doa adalah senjatanya orang beriman, tiangnya agama dan cahayanya langit dan bumi”.* (HR al-Hakim)

Di samping itu, perjuangan melalui jalur diplomatik juga sangat penting. Kemenangan Indonesia di kancah politik insya Allah akan banyak memberikan manfaat bagi terbukanya jalan untuk kemenangan Palestina. Ia akan menyebar dan menularkan kekuatan untuk mereka. Apalagi Indonesia merupakan negara yang konstitusinya secara tegas menolak adanya penjajahan di atas dunia. Maka, konsistensi untuk berpegang pada amanat konstitusi harus dijaga dan dipelihara. Mudah-mudahan Allah mewujudkan impian dunia yang aman dan damai lewat kemenangan Indonesia.

Semoga taufik dan inayah Allah membersamai kita semua.

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفْعَنِي وَإِيَّاكُمْ تِلَاقُتُهُ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِينَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَاسْتَغْفِرُوكُمْ،  
إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

## KHUTBAH II

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّي وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى أَهْلِ الْوَقَ�ةِ، أَمَّا بَعْدُ،  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيُّكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ، أَمْرُكُمْ بِالصَّلَاةِ  
وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّكُمْ الْكَرِيمِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيماً، الْلَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيَتْ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا  
إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكَتْ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا  
إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمَيْنِ إِنَّكَ حَيْدُّ مَحِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَاجْتِنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخْطِكَ وَالنَّارِ

اللَّهُمَّ ادْفِعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَشَمَائِةَ الْأَعْدَاءِ وَالشَّدَادَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ  
مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلْدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً،

اللَّهُمَّ افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمَنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ حَيْرُ الْفَاتِحِينَ

رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ .

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ الْعَدْلَ وَالْإِحْسَانَ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُّكُمْ  
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَدْكُرُكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرَ